

DAFTAR PUSTAKA

- Mahinuruk, El Grace. 2021. *“Pengaruh Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi terhadap Pengendalian Kecelakaan Kerja pada Proyek Konstruksi Jalan Tol”*. Tangerang : Fakultas Sains dan Teknologi, UPH.
- Paundra, Dhimas Bagus. 2020. *“Perencanaan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) pada pekerjaan Erection Girder Proyek Jalan Tol Pekanbaru-Dumai Seksi 6IC Ramp 3 dengan Metode HIRARC”*. Surabaya : Departemen Teknik Infrastruktur Sipil, ITS.
- Arman, Utami Dewi. 2021. *“Analisis Resiko Keselamatan Konstruksi Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Haji Padang Pariaman”*. Padang : Universitas Putra Indonesia.
- Mazaya, Attiqi. 2021. *“Tingkat Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) Penyedia Jasa pada Proyek Konstruksi di Jakarta dan Sekitarnya”*. Bandung : Politeknik Negeri Bandung.
- Parinduri, Luthfi. 2020. *“Implementasi Manajemen Keselamatan h dalam Pandemi Covid-19”*. Universitas Islam Sumatera Utara.
- Salmanir, 2020. *“Analisis Keselamatan Konstruksi pada Pekerjaan Girder Jembatan”*. Padang : Universitas Andalas.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 10 Tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 21 Tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi.
- Rahmawaty, Reny. 2010. *“Analisis Pemilihan Suplier Menggunakan metode Analytical Hierarchy Proses (AHP)”*. <http://Journals.Ums.ac.id>. Di download tanggal 11 Mei 2021.
- Yalina, Fitri. 2021. *“Pengaruh Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi Terhadap Kinerja Proyek Pembangunan Floyer (Studi Kasus : Floyer Sultan Agung Tanjung Karang)”* <http://Journal.Usbypkp.ac.id>.

Saaty, Thomas L. 1998. Multi Criteria Decision Methode: The Analytical Hierarchy Proses. University Of Pittsburg

Saaty, Thomas L. 1994. Fundamentals Of Decizion Making and Priority Theory with the Analytic Hierarchy Process. RWS Publication. Pittsburg USA

LAMPIRAN

A. Desain Kuisisioner

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan yang sedang saya lakukan di Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas Hasanuddin dengan judul “Studi Parameter Pengukuran Kinerja SMKK Pada Proyek Konstruksi Menggunakan Metode *Analytic Hierachy Process (AHP)*”, maka saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner ini dengan sejujur-jujurnya tanpa paksaan dari pihak manapun. Terimakasih atas perhatian, waktu dan partisipasi Bapak/ Ibu.

I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur : Tahun
3. Pendidikan Terakhir:
4. Pengalaman Kerja : Tahun
5. Jabatan :

II. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

Responden menentukan faktor mana yang lebih penting dengan cara membandingkan satu faktor dengan faktor yang lainnya.

1. Pemberian nilai terhadap setiap indikator kinerja dengan skala 1 sampai dengan 9

2. Angka tersebut menunjukkan perbandingan tingkat kepentingan antara satu indikator kinerja dengan indikator yang lainnya dengan kriteria sebagai berikut:

Skala Tingkat Kepentingan	Defenisi	Keterangan
1	Sama Pentingnya	Kedua Elemen Mempunyai Pengaruh Yang sama
3	Sedikit Lebih Penting	Pengalaman dan Penilaian Sangat memihak Satu Elemen dibandingkan dengan pasangannya
5	Lebih Penting	Pengalaman dan penilaiiana sangat memihak satu elemen dibandingkan dengan pasangannya
7	Sangat Penting	Satu elemen sangat disukai dan secara praktis dominasinya sangat nyata dibandingkan

		dengan pasangannya
9	Mutlak Lebih Penting	Satu elemen terbukti mutlak lebih disukai dengan pasangannya, pada tingkat keyakinan yang tertinggi

3. Jika indikator pada kolom 1 (sebelah kiri) lebih penting dari pada indikator 2 (sebelah kanan), maka nilai perbandingan ini diisikan pada kolom 1 dan jika sebaliknya maka diisikan pada kolom 2.

III. Contoh pengisian:

Berikan tanda (√) pada penilaian Bapak/Ibu terhadap pertanyaan dibawah ini sesuai dengan petunjuk pengisian angket kuesioner. Bandingkan indikator pada kolom kriteria A dengan indikator pada kolom kriteria B. Berikut adalah contoh kuesioner perbandingan.

Kriteria A	Skala									Kriteria B
	9	7	5	3	1	3	5	7	9	
Rencana							√			Pelaksanaan

Artinya:

“Untuk pertanyaan pertama pada baris pertama yang diberi tanda √ pada kolom kriteria B pada skala nilai 5 yang berarti bahwa indikator Pelaksanaan lebih penting daripada indikator Rencana dengan nilai kepentingan 5”.

B. Pertanyaan Kriteria Level 2 (Aspek Perencanaan)

1. Dalam aspek Perencanaan, dari kedua faktor berikut manakah menurut anda yang lebih penting terhadap pengukuran kinerja SMKK pada proyek konstruksi.

Kriteria A	Skala									Kriteria B
	9	7	5	3	1	3	5	7	9	
Pembangunan dan pemeliharaan Komitemen										Pembuatan dan Pendokumentasian Rencana K3

2. Dalam aspek Perencanaan, dari kedua faktor berikut manakah menurut anda yang lebih penting terhadap pengukuran kinerja SMKK pada proyek konstruksi.

Kriteria A	Skala	Kriteria B
------------	-------	------------

	9	7	5	3	1	3	5	7	9	
Pembangunan dan pemeliharaan Komitmen										Pengendalian perancangan dan peninjauan Kontrak

3. Dalam aspek Perencanaan, dari kedua faktor berikut manakah menurut anda yang lebih penting terhadap pengukuran kinerja SMKK pada proyek konstruksi.

Kriteria A	Skala									Kriteria B
	9	7	5	3	1	3	5	7	9	
Pembangunan dan pemeliharaan Komitemen										Pengendalian Dokumen

Pembuatan dan Pendokumentasian Rencana K3											Pengendalian Dokumen
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------

6. Dalam aspek Perencanaan, dari kedua faktor berikut manakah menurut anda yang lebih penting terhadap pengukuran kinerja SMKK pada proyek konstruksi.

Kriteria A	Skala									Kriteria B	
	9	7	5	3	1	3	5	7	9		
Pengendalian perancangan dan peninjauan Kontrak											Pengendalian Dokumen

C. Pertanyaan Kriteria Level 2 (Aspek Pelaksanaan)

1. Dalam aspek Pelaksanaan, dari Kedua faktor berikut manakah menurut anda yang lebih penting terhadap pengukuran kinerja SMK pada proyek konstruksi.

Kriteria A	Skala									Kriteria B
	9	7	5	3	1	3	5	7	9	
Pembelian dan Pengendalian produk										Keamanan bekerja berdasarkan K3

2. Dalam aspek Pelaksanaan, dari Kedua faktor berikut manakah menurut anda yang lebih penting terhadap pengukuran kinerja SMK pada proyek konstruksi.

Kriteria A	Skala	Kriteria B
------------	-------	------------

	9	7	5	3	1	3	5	7	9	
Pembelian dan Pengendalian produk										Pengelolaan material dan perpindahannya

3. Dalam aspek Pelaksanaan, dari Kedua faktor berikut manakah menurut anda yang lebih penting terhadap pengukuran kinerja SMKK pada proyek konstruksi.

Kriteria A	Skala									Kriteria B
	9	7	5	3	1	3	5	7	9	
Pengelolaan material dan perpindahannya										Keamanan bekerja berdasarkan K3

D. Pertanyaan Kriteria Level 2 (Aspek Pengecekan)

Dalam aspek Pengecekan, dari Kedua faktor berikut manakah menurut anda yang lebih penting terhadap pengukuran kinerja SMKK pada proyek konstruksi

1. Dalam aspek Pelaksanaan, dari Kedua faktor berikut manakah menurut anda yang lebih penting terhadap pengukuran kinerja SMKK pada proyek konstruksi

Kriteria A	Skala								Kriteria B	
	9	7	5	3	1	3	5	7		9
Standar Pemantauan										Pelaporan perbaikan

2. Dalam aspek Pelaksanaan, dari Kedua faktor berikut manakah menurut anda yang lebih penting terhadap pengukuran kinerja K3 pada proyek konstruksi.

Kriteria A	Skala								Kriteria B
------------	-------	--	--	--	--	--	--	--	------------

	9	7	5	3	1	3	5	7	9	
Standar Pemantauan										Pengumpulan dan penggunaan data

3. Dalam aspek Pelaksanaan, dari Kedua faktor berikut manakah menurut anda yang lebih penting terhadap pengukuran kinerja SMKK pada proyek konstruksi

Kriteria A	Skala									Kriteria B
	9	7	5	3	1	3	5	7	9	
Standar Pemantauan										Pemeriksaan SMK2

4. Dalam aspek Pelaksanaan, dari Kedua faktor berikut manakah menurut anda yang lebih penting terhadap pengukuran kinerja SMKK pada proyek konstruksi

Kriteria A	Skala									Kriteria B
	9	7	5	3	1	3	5	7	9	
Pelaporan perbaikan										Pengumpulan dan penggunaan data

5. Dalam aspek Pelaksanaan, dari Kedua faktor berikut manakah menurut anda yang lebih penting terhadap pengukuran kinerja SMKK pada proyek konstruksi

Kriteria A	Skala									Kriteria B
	9	7	5	3	1	3	5	7	9	
Pelaporan perbaikan										Pengumpulan dan penggunaan data

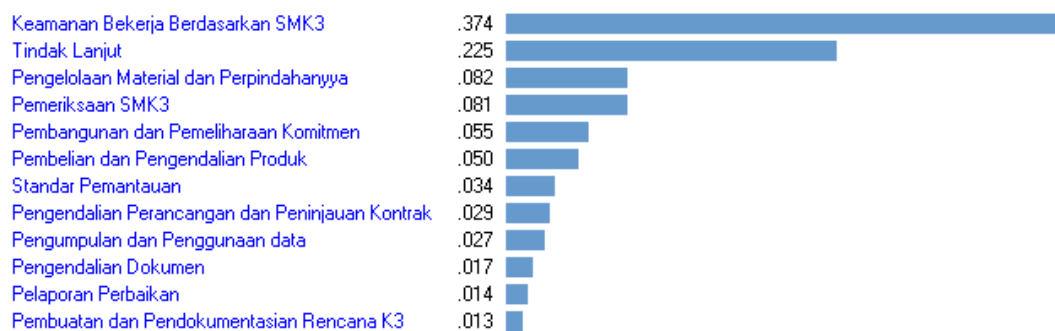
6. Dalam aspek Pelaksanaan, dari Kedua faktor berikut manakah menurut anda yang lebih penting terhadap pengukuran kinerja K3 pada proyek konstruksi

Kriteria A	Skala								Kriteria B	
	9	7	5	3	1	3	5	7		9
Pengumpulan dan penggunaan data										Pemeriksaan SMK2

B. Grafik Nilai Bobot Variabel Pada Masing-masing Kriteria Pengukuran SMKK dengan Software Expert Choice



Overall Inconsistency = .01



C. Dokumentasi Pengisian Kuisisioner oleh responden



